

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Meleong, penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Menurut Rukin, penelitian kualitatif adalah “riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.”² Menurut Ardhi Kusumastuti, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.”³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak menggunakan angka tetapi tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, Gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Ardhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 2.

- a. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataankenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴

Menurut Zuchri Abdussamad terdapat beberapa “jenis penelitian kualitatif, yakni etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), Grounded theory dan Fenomenologi.”⁵

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang peneliti angkat adalah termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Seperti yang dipaparkan Zuchri Abdussamad dalam bukunya bahwa:

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁶

⁴ Moleong, 4–7.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 87.

⁶ Abdussamad, 90.

Dalam penelitian ini peneliti melihat langsung dan bertanya tentang bagaimana “Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati di TPA Nurul Huda Ujungpangkah.” Sehingga data yang didapat akan terjamin keakuratannya, karena adanya dukungan dari data-data yang telah ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian.⁷ Sebagaimana Robert E. Stake menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan “syarat utama dalam penelitian sebab ia menjadi instrumen pokok yang mengamati tindakan, suasana keadaan, ia seringkali berperan sebagai subyek penelitian dan menggunakan pengalaman pribadinya dalam menyimpulkan interpretasi sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan mutlak diperlukan.”⁸ Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap subyek dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai Analisa Peranan Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati di TPA Nurul Huda Ujungpangkah Gresik.

⁷ Eko Mudianto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁸Robert E. Stake, *Qualitative Research Studying How Things Work*, (New York: The Guilford Press, 2010), 209.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Nurul Huda yang terletak di Dusun Sumber Suci Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.”⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Menurut Sugiyono data primer adalah “data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian.”¹⁰ Pada data primer ini data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala TPA Nurul Huda, Guru TPA Nurul Huda, Santri TPA Nurul Huda, dan orang tua santri serta data hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung.
- b) Menurut Sugiono data sekunder yaitu “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.”¹¹ Pada data sekunder ini peneliti memperoleh data melalui literatur-literatur yang ada.

b. Sumber data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan dengan rumusan masalah

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 100.

¹⁰ Dr Sugioyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” 2013, 308.

¹¹ Sugiyono, 308.

penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”¹² Sumber data akan diambil dari hasil wawancara dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala TPA Nurul Huda, Guru TPA Nurul Huda, Santri TPA Nurul Huda, dan orang tua santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.”¹³ Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Dessy Wulansari observasi diartikan sebagai “pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subyek yang akan diteliti.”¹⁴ Pada metode ini digunakan untuk mendapatkan data kepada kepala TPA Nurul Huda, guru TPA Nurul Huda, santri TPA Nurul Huda, dan orang tua santri.

Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan, dengan

¹² Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 2019, 172.

¹³ Sugiyono Tarsito, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

¹⁴ Andhita Dessy Wulansari, “Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS,” (*Ponorogo: STAIN Po PRESS. Kuersioner Minat Baca*, 2012), 6.

pengamatan di TPA Nurul Huda Ujungpangkah Gresik pada saat pembelajaran berlangsung agar peneliti lebih mudah mendapatkan informasi yang sudah ada.

b. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah “proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.”¹⁵

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang kemampuan membaca Al-Qur’an melalui membaca Al-Qur’an menggunakan metode tilawati. Adapun yang akan diwawancara adalah:

- 1) Kepala TPA
- 2) Guru TPA
- 3) Santri
- 4) Orang tua santri

c. Dokumentasi

Menurut Satori Djam’an dokumentasi adalah “mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”¹⁶

Dengan metode ini digunakan untuk mendapatkan dan menyajikan informasi seperti dokumentasi kegiatan, segala sesuatu

¹⁵ Arikunto, “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,” 270.

¹⁶ Satori Djam’an dan Komariah Aan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 149.

yang memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga TPA Nurul Huda.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹⁷ Adapun teknik keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Hal itu berarti bahwa ketekunan pengamatan ini dilaksanakan untuk memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti.¹⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa dan melibatkan lebih banyak peneliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Dalam teknik pengumpulan data,

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Univet Bantara, 2011), 296.

¹⁸ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 130.

triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta menguji kredibilitas data. Terdapat lima jenis triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi teoritik dan triangulasi waktu.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pertanyaan suatu informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan suatu narasumber dengan narasumber lainnya.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, katagori dan satu uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif, yaitu teori yang dikembangkan untuk keperluan empiris suatu ilmu pengetahuan.²¹

Menurut Sugiyono dikutip dari Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam situasi analisis data kualitatif dilakukan secara terus interaktif dan berlangsung secara terus menerus.”²² Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan antara lain:

¹⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010), 134.

²⁰ Bachtiar, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April (2010): 46-62.

²¹ Moleong, 153.

²² S Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya masih kurang jelas objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.²³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Tahap memilih lapangan, dengan mempertimbangkan bahwa TPA/MADIN Nurul Huda Ujungpangkah Gresik adalah salah satu TPQ yang maju.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul yang digunakan dalam penelitian.

²³ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 105.

- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan guru TPA, Santri, dan orang tua santri selaku objek penelitian.

2. Kegiatan Lapangan

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, Observasi, dan berbagai dokumentasi yang relevan.

2) Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diidentifikasi agar mudah dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

2) Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

3) Membuat laporan penelitian.²⁴

²⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 127.